Cantiknya Krisan Kecamatan Tutur Awet Sampai Dua Minggu

Selasa, 28 Agustus 2018

Krisan dari Kecamatan Tutur, Kabupaten Pasuruan, dikenal karena kualitasnya yang tinggi, terutama dalam hal keawetan bunga. Hal ini berkat sistem penanaman organik yang diterapkan oleh para petani, seperti Ignas yang mengelola kebun krisan seluas 900 meter persegi. Ia menerapkan pola tanam organik dan memperhatikan perawatan dengan cermat, mulai dari pemupukan hingga pengamanan dari hama.

Ignas menggunakan pupuk kandang dari kotoran sapi perah yang banyak dibudidayakan di daerah tersebut. Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi kesehatan tanaman, tetapi juga memberikan nilai tambah bagi masyarakat desa dengan memanfaatkan sumber daya lokal. Berkat perawatan yang optimal, krisan hasil panennya bisa bertahan hingga 14 hari.

Kualitas bunga yang unggul membuat krisan dari kebun Ignas selalu diminati oleh pelanggannya. Dari 24 varietas yang dibudidayakan, Ignas mampu menghasilkan 30 ribu batang krisan grade A per minggu. Pelanggannya berasal dari berbagai kota besar di Jawa Timur hingga luar pulau Jawa, seperti Surabaya, Jakarta, Bali, Makassar, Palangkaraya, dan Palembang.

Ignas telah memulai bisnis bunga potongnya sejak tahun 2005 dan selalu konsisten dalam menerapkan sistem organik. Hal ini terbukti dengan permintaan yang tinggi terhadap krisan produksi kebunnya. Keberhasilan Ignas membuktikan bahwa sistem penanaman organik tidak hanya meningkatkan kualitas produk, tetapi juga memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat sekitar.

Keawetan dan keindahan bunga krisan dari Kecamatan Tutur telah menjadi daya tarik tersendiri bagi para pecinta bunga. Keberhasilan Ignas dan para petani lainnya dalam mengembangkan budidaya krisan organik menjadi bukti bahwa sektor pertanian di Indonesia memiliki potensi yang besar untuk berkembang dan menghasilkan produk berkualitas tinggi.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.